



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik secara efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis, umpan balik, dan tindak lanjut yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan. Kepala madrasah menyusun program dan jadwal supervisi, menggunakan instrumen yang jelas, melibatkan guru secara partisipatif, serta melaksanakan pengamatan pembelajaran secara langsung dan objektif. Hasil supervisi dianalisis sebagai dasar pemberian umpan balik, pembinaan, penghargaan, dan pengembangan profesional guru. Selain itu, tindak lanjut dilakukan melalui evaluasi bersama dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di madrasah.

##### 2. Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Guru Fikih telah menunjukkan profesionalisme yang baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis, menguasai materi pelajaran dengan baik, mengelola proses dan hasil belajar siswa secara efektif, serta melaksanakan



penilaian pembelajaran secara komprehensif. Kompetensi tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan pentingnya kompetensi dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah turut berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pembinaan, pendampingan, dan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan demikian, profesionalisme guru Fikih yang didukung oleh supervisi akademik yang efektif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecakapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Fikih Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**

kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik didukung oleh komitmen dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, dukungan program supervisi yang terencana, kompetensi kepemimpinan kepala madrasah, serta adanya kesempatan pengembangan profesional bagi guru. Namun, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu kepala madrasah, perbedaan karakter dan kesiapan guru dalam menerima pembinaan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Meskipun demikian, kepala madrasah terus berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui bimbingan, motivasi, dan solusi yang konstruktif sehingga supervisi akademik tetap berjalan efektif dalam meningkatkan.



## B. Saran

Setelah peneliti mengadakan pengkajian berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kecakapan dalam melaksanakan supervisi akademik secara lebih optimal dan berkelanjutan. Kepala madrasah perlu mengatur manajemen waktu dengan lebih efektif agar pelaksanaan supervisi dapat dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh guru. Selain itu, kepala madrasah disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi supervisi melalui pelatihan atau forum profesional sehingga kualitas pembinaan terhadap guru semakin meningkat. Kepala madrasah juga diharapkan dapat meningkatkan pendekatan yang lebih persuasif dan humanis dalam memberikan umpan balik kepada guru, sehingga guru lebih terbuka dalam menerima masukan. Di samping itu, kepala madrasah perlu berupaya meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas.
2. Kepada para Guru, khususnya guru Fikih, diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif. Guru perlu memiliki sikap terbuka terhadap masukan dan hasil supervisi yang diberikan oleh kepala madrasah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru disarankan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan seperti pelatihan, workshop, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan



profesional. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal serta mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel atau membandingkan beberapa sekolah agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.